

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *PRICE EARNING RATIO*
TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Manajemen



Disusun Oleh :

Milla Ratna Anicha

1911102431279

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
MEI 2023**

LEMBAR PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *PRICE EARNING RATIO*
TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang disiapkan dan disusun oleh :

Nama : Milla Ratna Anicha
NIM : 1911102431279
Program Studi : Manajemen

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 15 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna mencapai derajat Sarjana Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Susunan Penguji :

Penguji I : Praja Hadi Saputra, S.E., M.Sc., Ak., CA (.....) NIDN. 1121049001
Penguji II : Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A (.....) NIDN. 1115039601

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik


Drs. M. Farid Wajdi, M.M., Ph.D
NIDN. 0605056501

Ketua
Program Studi Manajemen


Ilwan Susila, S.E., M.Si., Ph.D
NIDN. 0620107201

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Milla Ratna Anicha
NIM : 1911102431279
Program Studi : Manajemen
Email : millaratnaanicha@gmail.com

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan hasil karya orang lain dengan mengatas namakan saya, serta bukan merupakan hasil penjiplakan (plagiarism) dari hasil karya orang lain;
2. Karya dan pendapat orang lain yang dijadikan sebagai bahan rujukan (referensi) dalam skripsi ini, secara tertulis dan secara jelas dicantumkan sebagai bahan sumber acuan dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan didaftar pustaka sesuai dengan ketentuan penulisan ilmiah yang berlaku;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya akan bersedia menerima sanksi akademis, dan sanksi-sanksi lainnya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Yang Membuat Pernyataan,
Samarinda, 14 Juli 2023



Milla Ratna Anicha

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Milla Ratna Anicha^{1a}, Muhammad Iqbal Pribadi^{2b}, Praja Hadi Saputra^{3c}

¹²³Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Indonesia
millartnanichaa1406@gmail.com

INFO ARTIKEL:

Dikumpulkan: 19 Juli 2023;

Diterima:

Terbit/Dicetak:

ABSTRACT

The study's goal is to examine the relationship between the DER and the PER in coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Samples were selected using a purposive sampling technique with many criteria, and the population consisted of coal mining firms listed on the Indonesia Stock Exchange. Multiple linear regression was used for analysis in this study. This study found that although the Price Earnings Ratio was positively associated with stock return (albeit not statistically significantly), the Debt to Equity Ratio had no obvious effect in the other way.

Keywords: *Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, and Stock Return*



Volume 28, Number 1,
September 2023, pp. 1-4
<http://doi.org/10.23960/jbm.v11i2.442>

Corresponding author :

Milla Ratna Anicha

Jalan Ir. H. Juanda No 15, Kota

Samarinda, Kalimantan Timur

Email: millartnanichaa1406@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara DER dan PER pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan banyak kriteria, dan populasi terdiri dari perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Regresi linier berganda digunakan untuk analisis dalam penelitian ini. Studi ini menemukan bahwa meskipun Price Earnings Ratio berhubungan positif dengan pengembalian saham (walaupun tidak signifikan secara statistik), Debt to Equity Ratio tidak memiliki pengaruh yang jelas sebaliknya.

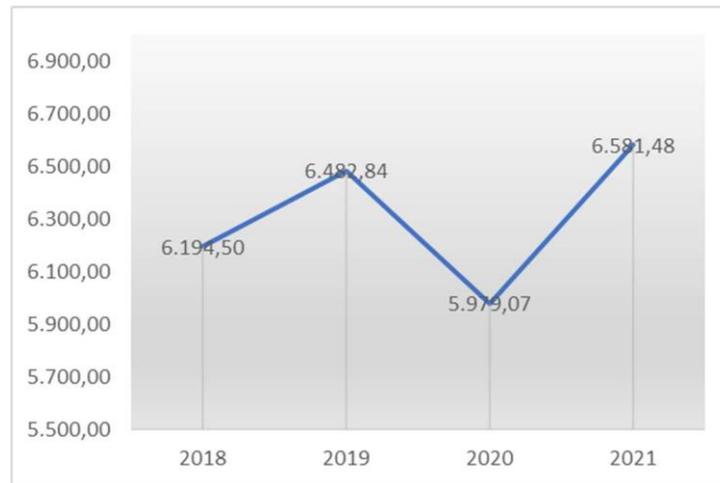
Kata Kunci : *Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, dan Return Saham*

PENDAHULUAN

Perusahaan dapat langsung mendanai operasi mereka melalui pasar modal dengan "go public" dan menjual saham kepada masyarakat umum di bursa saham. Salah satu fungsi pasar modal adalah sebagai saluran yang melaluinya berbagai sektor investasi dapat mengumpulkan dana dari masyarakat umum (Apriyanto et al., 2021). Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 yang mengatur tentang Pasar Modal mengakui arti penting pasar modal bagi perkembangan perekonomian nasional. Pasar modal menyediakan jalan keluar yang cair untuk keuangan jangka panjang pemerintah, memungkinkannya untuk menyebarkan sumber daya kepada rakyat melalui sektor ekonomi yang berpotensi menghasilkan keuntungan (Sudarsono & Sudiyatno, 2016).

Karena investasi modal awal yang besar dan tingkat pengembalian yang lambat, industri pertambangan adalah salah satu yang paling berbahaya di sektor industri. Pandemi Covid-19 berfungsi sebagai contoh pertama dari kehancuran pasar dan telah meningkatkan statusnya dari wabah menjadi wabah. Jelas bahwa pandemi memiliki efek ekonomi yang substansial. Banyak negara memberlakukan peraturan karantina yang ketat dalam waktu dekat, yang sangat membatasi kemampuan mereka untuk melakukan bisnis. Pengangguran massal dan keruntuhan ekonomi mungkin merupakan efek jangka panjang pandemi. Wabah Covid-19 juga berdampak pada kegiatan perekonomian di Indonesia, khususnya pasar modal. Per Maret 2020, titik terendah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah Rp 3.911.716. Setelah penurunan signifikan antara April dan Agustus, IHSG pulih mencapai Rp. 5381.948. Meski terjadi koreksi di bulan September yang menurunkannya menjadi Rp. 4754.799, IHSG menutup tahun dengan Rp. 5979.073 pada akhir tahun 2020. Menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, jumlah investasi yang sebenarnya dilakukan di industri pertambangan (minerba) pada 2020 jauh dari yang diinginkan. Menurut Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Pertambangan (RKAB) 2020, target investasi sektor pertambangan adalah \$7,75 miliar; namun, hanya \$4,05 miliar dari jumlah tersebut yang benar-benar diinvestasikan. Oleh karena itu, hanya 52,32% dari target tahun ini yang terealisasi dalam hal investasi industri pertambangan mineral dan batubara pada tahun 2020. Jika dilihat dari angka, pengembalian investasi tahun ini akan lebih rendah dibandingkan

tahun 2019. Institute for Energy Economics and Financial Analysis (IEEFA) melakukan kajian untuk menilai ketahanan industri batu bara di Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid-19. Indeks sektor pertambangan (pertambangan) terus menjadi ancaman bagi Indeks Harga Saham Gabungan Jakarta (IHSG) sepanjang tahun 2019. Indeks industri pertambangan meningkat negatif, 12,83%. Hal ini disebabkan surplus pasokan batubara di pasar dunia. Di sisi lain, akibat penurunan harga batu bara yang cukup besar di tahun 2019 sehingga menekan harga jual dan margin, pergerakan indeks sektor pertambangan diperparah oleh emiten batu bara.



Gambar 1. Jumlah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Tahun 2018-2021

Anda dapat belajar tentang kesehatan keuangan perusahaan dengan membaca laporan tahunan atau laporan keuangannya. Informasi yang disajikan cukup bagi calon investor untuk mempertimbangkan pro dan kontra dari investasi yang diusulkan. Keuntungan dari investasi saham (dividen dan apresiasi modal) dapat diprediksi berdasarkan seberapa baik kinerja perusahaan secara finansial. Per 2016 (Putra & Dana).

Pengembalian investasi saham adalah keuntungan (atau kerugian) yang direalisasikan sebagai konsekuensi dari pembelian dan penjualan saham di pasar saham selama jangka waktu tertentu. Secara teori, investor harus mendapatkan pengembalian atas saham mereka yang sejalan dengan peningkatan pergerakan secara berkala. Variabilitas return saham merupakan risiko yang harus diambil investor. Karena tidak semua saham dari perusahaan dengan profil yang bagus dapat menghasilkan return yang tinggi, maka investor harus mengetahui elemen-elemen yang dapat mempengaruhi perubahan return saham. 2020 Rohpika dan Fitri.

KAJIAN LITERATUR

Teori Signalling

Menurut prinsip "sinyal", bisnis secara proaktif memberikan informasi kepada pembaca laporan keuangan sehingga mereka dapat menentukan apakah mereka melakukannya lebih baik daripada bisnis lain. Stakeholder internal dan eksternal menggunakan laporan keuangan, khususnya kreditur, investor, dan pemilik bisnis (Besley & Brigham, 2008).

Return Saham

Selisih antara harga saham periode sekarang dengan harga saham periode sebelumnya dibandingkan untuk menentukan tingkat keuntungan (Rachmawati & Triyonowati, 2020). Rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan return saham:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dengan membandingkan jumlah utang yang dimiliki oleh bisnis dengan jumlah ekuitas yang dimilikinya, tingkat leverage dapat dihitung (Maya Sari Rejeki & Hadi Santoso, 2020). Rasio utang terhadap ekuitas dapat ditentukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Modal (Equity)}}$$

Price Earning Ratio

Menurut Fahmi (2014), PER membandingkan harga saham dengan harga pasar per saham. Ini ada di halaman 336. Untuk mendapatkan Price Earning Ratio, gunakan persamaan berikut:

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga per lembar sah}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

HIPOTESIS

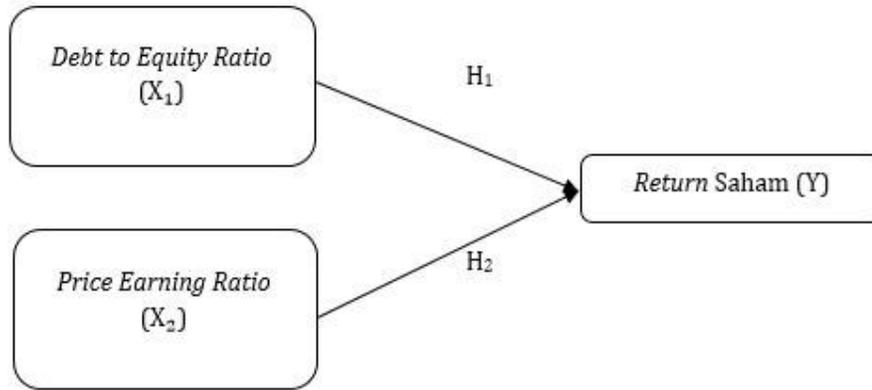
Debt to Equity Ratio (DER) mengevaluasi berapa banyak hutang yang dimiliki perusahaan sehubungan dengan keseluruhan ekuitasnya. Jika DER tinggi, maka struktur modal perusahaan sangat terbebani dengan hutang. Peningkatan DER dikaitkan dengan peningkatan risiko bisnis, seperti yang ditunjukkan oleh Matemilola et al. (2017). Beban utang yang besar berarti lebih banyak pembayaran bunga dan berkurangnya laba untuk bisnis apa pun. Jika nilai DER suatu perusahaan tinggi, kemungkinan investor potensial akan pergi ke tempat lain dan akibatnya harga saham perusahaan tersebut kemungkinan besar akan turun. Kapasitas korporasi untuk memperoleh keuntungan akan terkena dampak negatif sebagai konsekuensi dari permintaan saham yang lebih sedikit, penawaran tetap yang lebih sedikit, dan harga saham yang lebih rendah. Pernyataan berikut merupakan hipotesis penelitian berdasarkan penjelasan di atas:

H₁ : Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham

Perusahaan dengan PER tinggi sering memberikan prospek ekspansi yang cepat, sedangkan perusahaan dengan PER rendah biasanya melakukan sebaliknya. Semakin tinggi PER, semakin mahal saham tersebut dalam kaitannya dengan laba per sahamnya, begitulah cara investor menilai saham perusahaan. Selisih antara harga saham periode sekarang dengan harga saham periode sebelumnya, sehingga capital gain, akan lebih besar jika harga saham lebih tinggi. Hal ini disebabkan perbedaan harga saham antara periode sekarang dengan periode sebelumnya itulah yang merupakan capital gain (real return). Return saham yang lebih besar diprediksi oleh Suleiman dan Hadi (2004) pada saat PER tinggi. Berdasarkan logika dan fakta empiris yang disajikan, hipotesis penelitian berikut dirumuskan:

H₂ : Price Earning Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.

Berlandaskan dari pengembangan hipotesis tersebut, diperoleh kerangka pemikiran yang akan dianalisis sesuai dengan berikut :



Gambar 2. Kerangka Pikir

METODE PENELITIAN

Dalam karya ini, kami menguji hipotesis ini dengan menggunakan metode kuantitatif. Data dianalisis menggunakan model regresi linier multivariat dengan banyak pemeriksaan asumsi standar. Teknik analisis data SPSS. Teknik dokumentasi digunakan dalam latihan pengumpulan data ini untuk menghasilkan catatan dari laporan keuangan tahun 2018 perusahaan sektor pertambangan yang diperdagangkan di bursa efek Indonesia. Perusahaan pertambangan batubara yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia yang telah menyampaikan detail laporan keuangan triwulanan tahun 2019–2021 dipilih dengan menggunakan teknik purposive sample dengan banyak kriteria. Tiga puluh empat bisnis yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia menjadi sampel penelitian ini.

Tabel 1. Descriptive Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RETURN	221	-0.646	0.898	0.03089	0.258519
DER	221	-16.631	4.175	0.62054	2.115333
PER	221	-368.881	875.255	39.58208	127.287607

Sumber: Data Diolah di SPSS (2023)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis dan Data Uji

Tabel 2. Hasil Analisis Data Panel Pada Variabel *Return* Saham, Debt to Equity Ratio (DER), dan Price Earning Ratio (PER)

Variabel Terikat	Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig.	Arah	Ket.
<i>Return</i> Saham	Konstanta	0,030	1,545	0,124		
	DER	-0,002	-0,201	0,841	(-)	Tidak Signifikan
	PER	0,07675	0,554	0,580	(+)	Tidak Signifikan
R-Square		0,002				
Adjust R Square		-0,008				

Sumber: Data Diolah di SPSS (2023)

Berdasarkan data pada Tabel 2. diatas, dapat dijelaskan uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Regresi Linier Berganda

Untuk memastikan bagaimana dua atau lebih faktor independen mempengaruhi variabel dependen, dilakukan analisis regresi linier berganda. Berikut adalah hasil pengujian yang didapatkan:

$$Y = 0,030 + -0,002x_1 + 0,07675x_2 + e$$

Dari Tabel 2. diatas diperoleh persamaan sebagai berikut:

- Konstanta = 0,030, yang menunjukkan bahwa jika nilai DER dan PER adalah konstanta atau sama dengan nol, maka dapat dikatakan nilai perusahaan sebesar 0,030.
- Koefisien DER = -0,002 menunjukkan bahwa *return* saham akan mengalami penurunan sebesar -0,002 koefisien DER memiliki nilai negatif yang artinya terjadi pengaruh negatif antara DER terhadap *return* saham.
- Koefisien PER = 0,07675 menunjukkan bahwa *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,07675, koefisien PER memiliki nilai positif yang artinya terjadi pengaruh positif antara PER terhadap *return* saham.

Uji (t)

Uji t digunakan untuk menilai tingkat signifikansi antara variabel independen dan variabel dependen. kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen. Berikut adalah hasil dari pengujian yang dilakukan:

Temuan pengujian hipotesis parsial ditunjukkan pada Tabel 2 di atas:

- Pertama, karena nilai DER 0,841 lebih dari 0,05 maka uji variabel bebas H0 diterima sedangkan alternatif H1 ditolak. Data tersebut menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh yang kecil terhadap pergerakan harga saham.
- Tingkat signifikansi 0,580 untuk PER lebih dari 0,05, maka hipotesis nol (H1) ditolak dan alternatif (H0) diterima dalam pengujian variabel bebas. Kami menarik kesimpulan bahwa hubungan antara PER dan *return* saham lemah.

Koefisien Determinasi (R²)

Seberapa baik variabel independen (Debt to Equity Ratio dan Price Earnings Ratio) menjelaskan variabel dependen (return saham) diuji dengan menggunakan koefisien determinasi (R^2). R^2 kuadrat, koefisien determinasi, ditunjukkan pada tabel di bawah ini dari output SPSS:

Berdasarkan table 2. diketahui nilai R^2 sebesar 0,002 maka uji determinasi sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,002 \times 100\%$$

$$KD = 0,002\%$$

Tabel 2 mengungkapkan bahwa Debt to Equity Ratio dan Price Earnings Ratio dapat menjelaskan 0,2% variasi pengembalian saham, tetapi variabel lain, di luar ruang lingkup analisis ini, dapat menjelaskan 99,98% sisanya.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil percobaan yang dilakukan untuk menguji hipotesis variabel Debt to Equity Ratio, nilai koefisien regresi sebesar -0,002 menunjukkan nilai negatif. Uji t untuk debt-to-equity ratio mencapai nilai signifikan 0,841 lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa rasio tersebut tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap return saham. Sejalan dengan hasil penelitian Maya Sari Rejeki dan Hadi Santoso tahun 2020 yang menemukan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham, hal ini. Menurut DER, hanya sedikit pengaruh fluktuasi harga saham yang disebabkan oleh tidak adanya hutang perusahaan.

Karena beban hutang yang lebih besar berarti lebih banyak pembayaran bunga dan pendapatan yang lebih rendah, Debt to Equity Ratio akan mempengaruhi kesuksesan perusahaan. Investor mungkin ragu untuk memasukkan uang mereka ke pasar karena kemungkinan sinyal negatif yang dikirimkan oleh keadaan ini. Kurangnya minat investor yang mendasari harga saham yang rendah juga berkontribusi terhadap pengembalian saham yang rendah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan terbalik yang signifikan antara Debt to Equity Ratio dengan nilai return saham (Setiadi et al., 2022).

DER yang tinggi akan merusak keuntungan perusahaan karena lebih banyak hutang berarti lebih banyak pembayaran bunga dan lebih sedikit keuntungan. Perusahaan akan menggunakan hutang dalam operasi sehari-harinya jika hal itu akan meningkatkan laba. Namun, sebagian besar perusahaan tidak memiliki sarana keuangan yang diperlukan untuk pengelolaan utang yang efektif. karena pembayaran bunga utang perusahaan melebihi pendapatannya. Karena manajemen utang operasional bisnis yang tidak dapat diprediksi, DER menyimpulkan bahwa hasil operasional perusahaan tidak signifikan dibandingkan dengan rasio solvabilitasnya. (Soedjatmiko et al., 2018).

Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel Price Earnings Ratio memiliki nilai koefisien regresi yang positif sebesar 0,07675. Uji t menunjukkan bahwa Price Earnings Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham ($p\text{-value} > 0,05$), sehingga hipotesis ini ditolak. Soedjatmiko dkk. (2018) dan penelitian ini mencapai kesimpulan yang sama bahwa PER tidak secara signifikan meningkatkan return saham.

Itu karena harga saham tidak ada hubungannya dengan seberapa efektif perusahaan beroperasi atau apakah mereka mendapat untung atau rugi, dua faktor yang secara signifikan memengaruhi pengembalian yang mungkin diantisipasi investor dari investasi mereka. Sebaliknya, persepsi publik terhadap suatu perusahaan merupakan faktor utama dalam penilaian pasar atas sahamnya ketika Price Earnings Ratio tinggi. Perubahan keadaan ekonomi di Indonesia, bersama dengan penawaran dan permintaan, menimbulkan mekanisme pasar seperti harga saham suatu perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika terjadi ketidakpastian dalam memperkirakan harga saham suatu perusahaan, temuan tipis antara rasio pasar yang dianalisis menggunakan Price Earnings Ratio tidak menyebabkan perubahan return saham (Soedjatmiko et al., 2018).

Saham dapat dinilai menggunakan Price Earnings Ratio, yang juga mencerminkan evolusi profitabilitas perusahaan. Semakin besar rasio harga-pendapatan, semakin mahal harga saham dalam kaitannya dengan

keuntungan per saham perusahaan karena investor lebih cenderung membeli saham dengan harga premium. (Mayuni & Suarjaya, 2018).

PENUTUP

Berdasarkan data dan pembahasan yang disajikan, penelitian ini menyimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, baik secara negatif maupun berlawanan arah. Ketika berbicara tentang perusahaan pertambangan batubara yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, Price Earning Ratio memiliki pengaruh yang dapat diabaikan terhadap return saham, baik naik maupun turun.

Sesuai dengan saran yang dapat diberikan melalui penelitian berdasarkan analisis, pembahasan, dan beberapa hasil dan batasan penelitian ini, diharapkan korporasi dapat melengkapi laporan keuangan triwulanan sehingga investor dapat mengetahui dan merasakan keuntungannya. Sebaiknya investor dan calon investor memperhatikan data di luar parameter yang dimasukkan dalam penelitian ini, karena terdapat beberapa variabel lain yang dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap return saham.

DAFTAR RUJUKAN

- Apriyanto, A., Rinofah, R., & Cahya, A. D. (2021). Pengaruh Debt Equity Ratio, Return On Assets dan Price Book Value Terhadap Stock Return. *Jurnal Manajemen*, 13(4), 766–774. <https://doi.org/10.30872/jmmn.v13i4.10358>
- Besley, Scott., & Brigham, E. F. (2008). *Essentials of managerial finance*. Thomson/South-western.
- Darajat, Z. (2020). Pengaruh ROA, EPS, dan DER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Periode 2012-2016. *Journal Article*, 1(1), 136–147.
- Erari, A. (2014). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Journal Article*.
- Handayani, R., Suhendro, S., & Masitoh W, E. (2022). Pengaruh profitabilitas, debt to equity ratio, price to eraning ratio dan kapitalisasi pasar terhadap return saham. *Inovasi*, 18(1), 127–138. <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i1.10397>
- Mariani, D., & Suryani. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2015). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 59–78.
- Maya Sari Rejeki, M., & Hadi Santoso, B. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Return On Assets dan Return On Equity Terhadap Return Saham. *Journal Article*, 4(2), 1182–1195.
- Mayuni, I. A. I., & Suarjaya, G. (2018). Pengaruh ROA, Firm Size, EPS, dan PER Terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur di BEI. *E-jurnal Manajemen Unud*, 7(8), 4063–4093. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i08.p2>
- Mutia, E., & Martaseli, E. (2018). Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2017. *Journal Article*, 01(01), 62–78.
- Putra, I. M. G. D., & Dana, I. M. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi Di BEI. *Journal Article*, 5(11), 6825–6850.
- Rachmawati, F. A., & Triyonowati. (2020). Pengaruh ROA, TATO, PER Terhadap Return Saham Perusahaan Property dan Real Estate di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Volume 8,(Nomor 8), 1–15.
- Rohpika, D., & Fhitri, N. (2020). Pengaruh CR, DAR, DER, PBV Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2017. *Journal Article*, 11(1), 28–47.
- Setiadi, F., Onoyi, N. J., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Batam, U. (2022). *Pengaruh Return on Assets, Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 12(2), 24–50.

- Soedjatmiko, Abdullah, H., & Taufik, A. (2018). *Pengaruh ROA , DER Dan PER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015*. 11(1), 28–47.
- Sudarsono, B., & Sudiyatno, B. (2016). Faktor- faktor yang mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 s/d 2014. *Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 23(1), 30–51.



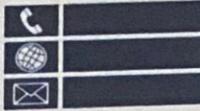
UMKKT
Program Studi
Manajemen

Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Politik

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://manajemen.umkt.ac.id>

email: manajemen@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN ARTIKEL PUBLIKASI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A
NIDN : 1115039601
Nama : Milla Ratna Anicha
NIM : 1911102431279
Fakultas : Ekonomi Bisnis dan Politik
Program Studi : S1 Manajemen

Menyatakan bahwa artikel ilmiah yang berjudul "Pengaruh *Debt to Equity* dan *Price Earning Ratio* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" telah di submit pada Jurnal Bisnis dan Manajemen (JBM) pada tahun 2023 <http://jurnal.feb.unila.ac.id/index.php/jbm/about>

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mahasiswa

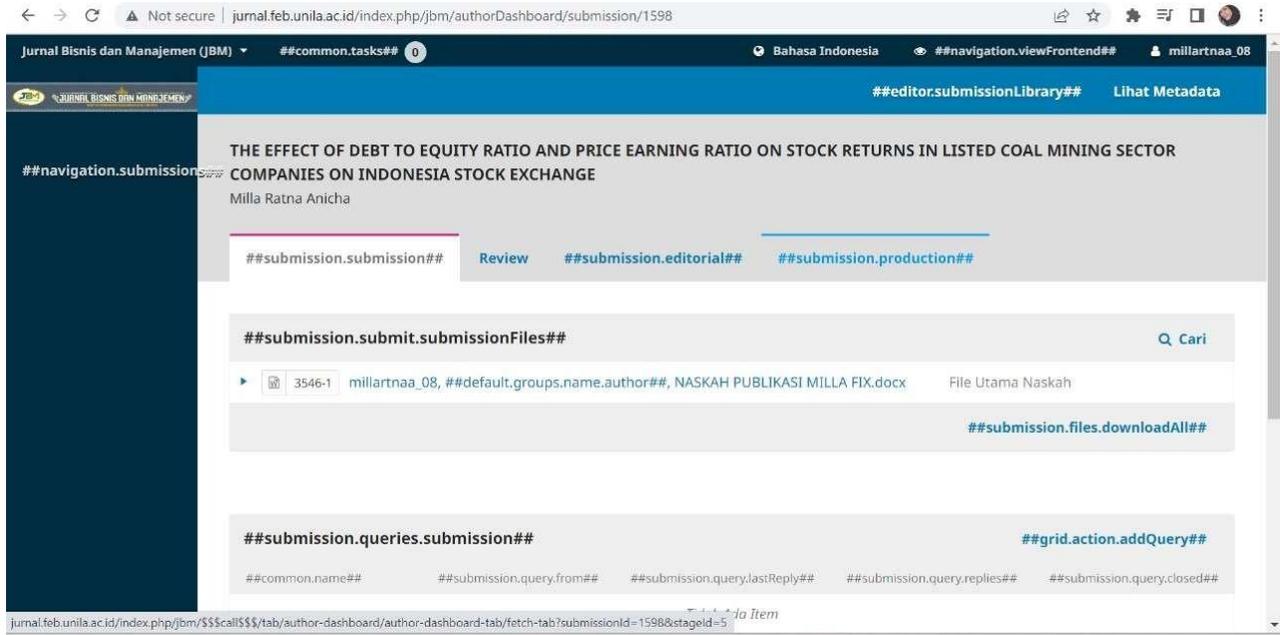
Milla Ratna Anicha

Samarinda, 24 Juli 2023

Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A

NIDN. 1115039601

Bukti Submit :



Link Jurnal : <https://jurnal.feb.unila.ac.id/index.php/jbm/about>